

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) untuk memperoleh gambaran ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap bulan April 2008.

5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Rekam Medik Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi, Jln.Dr. Semeru No. 114 Bogor 16111.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2008.

5.3 Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah semua berkas rekam medis pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi pada bulan April 2008. Namun terlalu banyak dan tidak mungkin bila diteliti semua. Sehingga perlu dilakukan *sampling*. Menurut Notoatmodjo (2002) sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti atau populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Bagi peneliti *sampling* amat bermanfaat besar dalam penelitian ini, karena

akan lebih representatif dan akan memberikan hasil yang lebih akurat. Besar sampel yang dibutuhkan ditentukan dengan memakai formula Notoatmodjo (2002).

Jumlah sampel dihitung dengan memakai formula Notoatmodjo :

$$d = Z \times \sqrt{\frac{p \times q}{n}} \times \sqrt{\frac{N - n}{N - 1}}$$

$$0,05 = 1,95 \times \sqrt{\frac{0,6 \times 0,4}{n}} \times \sqrt{\frac{544 - n}{544 - 1}}$$

$$n = 78$$

Keterangan:

d	:	penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan. 0,05
Z	:	standar deviasi normal, biasanya ditentukan pada 1,95 atau 2,0 yang sesuai dengan derajat kemaknaan 95%
p	:	proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan terjadi pada populasi. Apabila tidak diketahui proporsi atau sifat tertentu tersebut, maka p = 0,05
q	:	1,0- p
N	:	besarnya populasi
n	:	besarnya sampel

Berdasarkan perhitungan dengan memakai formula Notoatmodjo, diperoleh besar sampel minimal yaitu 78 berkas rekam medis rawat inap. Namun demikian peneliti akan tetap berusaha sedapat mungkin melebihi batas sampel tersebut, hal ini didasari atas pertimbangan semakin banyak sampel yang berhasil di data akan semakin dapat mendekati keadaan sebenarnya di populasi, makin representatif terhadap populasi penelitian.

5.3 Informan

Informan pada penelitian ini dipilih yang tugasnya berhubungan dengan pengisian, pengolahan dan pemantauan mutu rekam medis yang terdiri dari:

Dokter : 3 orang (informan 1, informan 2, informan 3)

Perawat : 3 orang (informan 4, informan 5, informan 6)

Petugas rekam medik: 3 orang (Informan 7, informan 8, informan 9)

5.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dua (2) cara, yaitu:

1. Data Primer

- a. Observasi : peneliti melakukan observasi langsung terhadap berkas rekam medis rawat inap non psikiatri bulan April 2008 di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi.
- b. Wawancara mendalam : dalam melakukan wawancara ini peneliti membagi menjadi tiga (3) jenis wawancara yang tidak sama. Pertanyaan dibuat berbeda dikarenakan posisi mereka yang berbeda pula, ada petugas rekam medik, perawat ruangan dan dokter yang merawat. Namun pertanyaan ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain hanya ada persamaan pada pertanyaan pelatihan. Peneliti memberi pertanyaan pelatihan pada setiap pedoman wawancara A, B dan C. Pedoman wawancara A untuk dokter yang merawat, pedoman wawancara B untuk perawat dan pedoman wawancara C untuk petugas rekam medik.

2. Data Sekunder

Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap non psikiatri dan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

5.5 Pengolahan Data

1 Data Kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif dilakukan tahapan proses sebagai berikut:

- a. Melakukan telaah terhadap setiap lembaran rekam medis yang menjadi bahan penelitian dengan menelaah setiap item isian menggunakan lembaran *check list*.
- b. Kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis lembaran rekam medis.
- c. Selanjutnya dihitung untuk setiap item isian berapa yang diisi serta dihitung persentasenya.

2. Data Kualitatif

Adapun tahapan pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun transkrip segera setelah selesai wawancara.
- b. Menelaah hasil pengumpulan data, yang berupa catatan laporan yang dihasilkan peneliti selama proses wawancara dan dari dokumen yang berkaitan.
- c. Menggolongkan dan mengkategorikan data sesuai variabelnya masing-masing.
- d. Meringkas data ke dalam bentuk matriks agar data lebih rapih dan sistematis.
- e. Mengidentifikasi variabel untuk melihat hubungan antar variabel.
- f. Interpretasi data.

5.6 Validitas Data

Untuk menjaga validitas data yang diperoleh maka dilakukan triangulasi, yang terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan melakukan cross check informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

2. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya wawancara mendalam, observasi/pengamatan ditempat penelitian dan telaah dokumen.

3. Triangulasi Data

Analisis data dilakukan lebih dari satu orang. Dalam penelitian ini penulis mendiskusikan data dengan pembimbing akademik.

5.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan pedoman wawancara mendalam dan daftar tilik untuk instrumen observasi. Pengumpul data oleh peneliti sendiri.